

PENGENALAN TANDA BAHAYA PASCA PERSALINAN DAN LAKTASI PADA IBU NIFAS

Faulia Mauluddina¹, Veradilla², Yuli Suryanti³

^{1,2)} STIKes Budi Mulia Sriwijaya

³⁾ STIKes Abdurrahman Palembang

e-mail: faulia.mauluddina@gmail.com¹, veradilla90@gmail.com², yulisuryanti21@gmail.com³

Abstrak

Pada ibu nifas penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat penting, dikarenakan masih banyak ibu yang sedang hamil atau pada nifas tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik yang diakibatkan masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti eksogen, autogen dan endogen. Keadaan ini terutama disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping ketidakediaan pelayanan atau rendahnya peranan fasilitas dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pasca persalinan. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terutama pada ibu postpartum tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pada Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas dan mensosialisasikan keberadaan STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang Prodi DIII Kebidanan di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan untuk dapat mencapai target dari kegiatan ini adalah dengan cara pendekatan dan penyuluhan serta pemberian konseling bagi ibu postpartum. Dengan demikian ibu postpartum akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan dan Pendidikan masyarakat tentunya. Luaran akhir dari kegiatan ini adalah setiap ibu postpartum mampu memahami dan mengaplikasikan Pengenalan Tanda Bahaya Pada Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas sehingga dapat memberikan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas.

Kata kunci: Tanda Bahaya pada Pasca Persalinan, Laktasi dan Ibu Nifas

Abstract

For postpartum mothers, an explanation of the danger signs of the postpartum period is very important, because there are still many mothers who are pregnant or in the postpartum period who do not know about the danger signs of the postpartum period, whether caused by the entry of germs into the reproductive tract such as exogenous, autogenous and endogenous. This situation is mainly caused by economic consequences, in addition to the unavailability of services or the low role of facilities in providing adequate quality health services. The low quality of health services also results in low success of health promotion and early detection and adequate management of problems and diseases that arise in the postpartum period. The purpose of this Community Service is to increase the knowledge of the community, especially postpartum mothers, about the Recognition of Danger Signs in Postpartum and Lactation in Postpartum Mothers in the community and to socialize the existence of STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang DIII Midwifery Study Program in the surrounding environment. The method used to achieve the target of this activity is by means of an approach and counseling and providing counseling for postpartum mothers. Thus, postpartum mothers will receive services through a series of activities that support improving the quality of health and community education of course. The final output of this activity is that every postpartum mother is able to understand and apply the Recognition of Danger Signs in Postpartum and Lactation in Postpartum Mothers in the community so that they can provide monitoring of mothers because less than optimal implementation can cause mothers to experience various problems, and can even lead to postpartum complications.

Keywords: Danger Signs in Postpartum, Lactation and Postpartum Mothers

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan akibat komplikasi kehamilan, persalinan, nifas saat ini di dunia masih sangat tinggi. Tahun 2007 setiap 1 menit di dunia seorang ibu meninggal dunia. Dengan demikian dalam 1 tahun ada sekitar 600.000 orang ibu meninggal sia-sia saat melahirkan. Sedangkan di Indonesia dalam 1 jam terdapat 2 orang ibu meninggal karena komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas (Ida Bagus, 2009).

Masa nifas (peurperium) dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Pelayanan pascapersalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarangkan kehamilan, imunisasi dan nutrisi bagi ibu (Saifuddin, 2015).

Pada wanita atau ibu nifas penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat penting dan perlu, dikarenakan masih banyak ibu atau wanita yang sedang hamil atau pada nifas tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik yang diakibatkan masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti eksogen (kuman datang dari luar), autogen (kuman masuk dari tempat lain dari dalam tubuh) dan endogen (dari jalan lahir sendiri). Keadaan ini terutama disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping ketidaktersediaan pelayanan atau rendahnya peranan fasilitas dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pasca persalinan (Winkjosastro, 2009).

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan terdapat ibu nifas yang belum mengerti tentang tanda bahaya masa nifas. Tahun 2013 terdapat 36 responden dengan tingkat pengetahuan: Baik 5 responden dengan persentase 13,9%, Cukup 23 responden dengan persentase 63,9%, Kurang 8 responden dengan persentase 22,2%. Dan pada tahun 2016 terdapat 30 responden dengan tingkat pengetahuan: Baik 5 orang dengan persentase 16,67%, Cukup 10 responden dengan persentase 33,33%, Kurang 15 responden dengan persentase 50%. Asuhan masa nifas yang sangat diperlukan dalam periode ini karena masa nifas merupakan masa kritis untuk ibu dan bayi. Sehingga diperlukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya suatu masalah tanda bahaya masa nifas. Untuk itu diperlukan suatu peran serta dari masyarakat terutama ibu nifas untuk memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya masa nifas. Selain itu juga diperlukan peran serta dari tenaga kesehatan dengan memberikan konseling selama kehamilan, setelah persalinan, dan melakukan kunjungan rumah yaitu: Kunjungan Neonatal pertama (KN.1) dan Kunjungan neonatal (KN.2) sesuai standar pelayanan. Dari upaya tersebut diharapkan dapat mengetahui dan mengenal secara dini tanda-tanda bahaya masa nifas, sehingga ada kelainan dan komplikasi dapat segera dideteksi (Prawiroharjo, 2014).

Adapun STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang Prodi DIII Kebidanan sebagai elemen Kumpulan intelektual dalam masyarakat adalah pihak yang turut mengemban amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, peran perguruan tinggi dalam masyarakat tidaklah dibatasi pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga vital pada berbagai fungsi lain di lapangan. Perguruan tinggi juga dituntut untuk secara kritis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula kerja nyata di lingkungan. Dan pengabdian di bidang pembangunan masyarakat ini dapat dimulai sejak dini melalui berbagai bentuk aplikasi karya dan bakti. Salah satu langkah yang dapat diambil STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang Prodi DIII Kebidanan dalam hal ini adalah melakukan kegiatan penyuluhan dan konseling tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas. Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan derajat pengetahuan masyarakat tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas dan mensosialisasikan keberadaan STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang Prodi DIII Kebidanan di lingkungan sekitar.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan untuk melakukan survey awal dan pengurusan izin pelaksanaan.
2. Menyusun materi tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas dalam bentuk power point dan leaflet penyuluhan.
3. Sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilakukan penyuluhan dan konseling melalui ketua RT dan kader posyandu.

4. Persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengaturan tempat.
5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah dan berat badan, penyuluhan tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah, berat badan dan pemeriksaan fisik lainnya serta konseling tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menghadirkan semua ibu postpartum yang berada di wilayah PMB Faulien Palembang. Kegiatan ini berupa kegiatan penyuluhan dan konseling tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas. Materi penyuluhan dan pelayanan konseling meliputi :

1. Pengertian masa nifas
2. Pengertian laktasi.
3. Tujuan tanda bahaya pada pasca persalinan dan laktasi
4. Faktor faktor yang mempengaruhi tanda bahaya pasca persalinan dan laktasi.

Sebelum dilakukan penyuluhan dan konseling Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas kemudian dilaksanakan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan berat badan kepada 15 orang ibu postpartum. Target akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa peningkatan pengetahuan dan pengaplikasian kepada ibu postpartum di PMB Faulien Palembang. Berikut adalah target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

1. Pengetahuan ibu postpartum tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas 90%
2. Adanya solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh ibu postpartum tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas.
3. Membuat Booklet dan HKI

Hasil dan Evaluasi dari kegiatan konseling serta pemeriksaan kesehatan bagi ibu nifas di PMB Faulien Palembang:

1. Secara keseluruhan acara berjalan dengan lancar
2. Peserta konseling memahami dengan baik materi yang telah disampaikan
3. Tempat konseling sangat memadai yaitu di PMB Faulien Palembang
4. Jumlah peserta yang hadir pada saat pelaksanaan penyuluhan berjumlah 15 orang.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PMB Faulien Palembang

SIMPULAN

Penyuluhan dan konseling tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas yang berada di wilayah PMB Faulien Palembang berjalan dengan baik, berdasarkan hasil kegiatan ini maka diharapkan hasil penulisan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi ibu postpartum sehingga pengetahuan ibu postpartum tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas dapat meningkat serta mengaplikasikan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas.

SARAN

Diharapkan hasil penulisan laporan ini dapat mengembangkan pengetahuan ibu postpartum di wilayah PMB Faulien Palembang tentang Pengenalan Tanda Bahaya Pasca Persalinan Dan Laktasi Pada Ibu Nifas di komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Bdn. Juliana Widyastuti Wahyuningsih, SST, M. Kes selaku Ketua STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang yang telah memberikan supportnya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik. LPPM STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan kritik baik yang diberikan secara lisan maupun tertulis sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Ida. (2009). "survey demogravi dan kesehatan Indonesia," indoskrip (online) Vol.33, no.8, (<http://www.one.indoskripsi.com/node/4953>).
- Mauluddina, Faulia. 2023. "PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DENGAN MEDIA E-BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS." 15(1).
- PMB Faulien, 2024. Data Ibu Nifas PMB Faulien Palembang
- Prawirohardjo, S. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014).
- Saifuddin, A.B. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2015.
- Veradilla, Faulia Mauluddina, and Novia Amerti Dwi Puspita Sari. 2024. "Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Birth Ball Pada Proses Persalinan." *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* 14(2): 62–68.
- Wiknosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009